

Edukasi Hipertensi dan Terapi Komplementer Rebusan Daun Salam pada Lansia di Desa Carebbu Kec. Awangpone Kab. Bone

Hypertension Education and Complementary Bay Leaf Decoction Therapy for the Elderly in Carebbu Village, Awangpone District, Bone Regency

A. Artifasari^{1*}, Irawati²

¹⁻² Prodi D3 Keperawatan Institut Batari Toja Bone, Indonesia

*Penulis korespondensi : artifasari383@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 15 September 2025;

Revisi: 30 September 2025;

Diterima: 28 Oktober 2025;

Terbit: 31 Oktober 2025.

Keywords: Awampone District , Bay Leaf , Bone Regency , Complementary Therapy , Elderly

Abstract. Hypertension is a common health problem among the elderly and is a major risk factor for various cardiovascular diseases. Efforts to reduce the incidence of hypertension rely not only on pharmacological therapy but also on non-pharmacological therapies as support. One non-pharmacological method that can be used is the use of boiled bay leaves, which are known to contain active compounds such as flavonoids and essential oils that have the potential to help lower blood pressure. This community service activity aims to increase the elderly's knowledge about the benefits of complementary therapy, specifically the consumption of boiled bay leaves as an independent effort to control blood pressure. The community service was carried out through a health education activity on October 28, from 2:00 PM to 3:00 PM WITA in the Carebbu Village Office Hall, Awampone District, Bone Regency. Participants were elderly people who were present and willing to participate in the series of activities. The activity implementation included filling out an attendance list and pre-test questionnaire, providing materials by the community service team, completing a post-test, and free blood pressure checks. The results of the activity showed an increase in the elderly's knowledge about complementary therapy and the importance of managing hypertension independently or with the support of health workers.

Abstrak.

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak dialami oleh masyarakat lanjut usia (lansia) dan menjadi faktor risiko utama berbagai penyakit kardiovaskular. Upaya untuk menurunkan kejadian hipertensi tidak hanya mengandalkan terapi farmakologis, tetapi juga terapi nonfarmakologis sebagai pendukung. Salah satu metode nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah pemanfaatan rebusan daun salam, yang diketahui memiliki kandungan senyawa aktif seperti flavonoid dan minyak atsiri yang berpotensi membantu menurunkan tekanan darah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan lansia mengenai manfaat terapi komplementer, khususnya konsumsi rebusan daun salam sebagai upaya mandiri dalam mengontrol tekanan darah. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan pada tanggal 28 Oktober pukul 14.00–15.00 WITA di Aula Kantor Desa Carebbu, Kecamatan Awampone, Kabupaten Bone. Peserta kegiatan adalah lansia yang hadir dan bersedia mengikuti rangkaian kegiatan. Pelaksanaan kegiatan meliputi pengisian daftar hadir dan kuesioner pre-test, pemberian materi oleh tim pengabdian, pengisian post-test, serta pemeriksaan tekanan darah gratis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan lansia mengenai terapi komplementer dan pentingnya pengelolaan hipertensi secara mandiri maupun dengan dukungan tenaga kesehatan.

Kata kunci: Daun salam , Kabupaten Bone , Kecamatan Awampone , Lansia, Terapi komplementer

1. LATAR BELAKANG

Penyakit yang menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia salah satunya adalah hipertensi. Prediksi WHO angka kejadian hipertensi di dunia akan meningkat setiap tahunnya dan mencapai 29,2% pada tahun 2025 (Soesanto, 2021). Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk > 18 tahun secara nasional berdasarkan pengukuran sebesar 34,11% dan 41 % diantaranya tidak rutin melakukan pengukuran dan kontrol kesehatannya (Kemenkes, 2018). Oleh karena itu saat ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menekan angka kejadian penyakit tidak menular khususnya hipertensi. Saat ini kegiatan yang telah berjalan pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu kegiatan posyandu lansia, posbindu dan kegiatan prolanis. Kegiatan tersebut merupakan langkah awal untuk mendeteksi berbagai penyakit yang ada di masyarakat khususnya hipertensi. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kejadian hipertensi yaitu dengan melakukan terapi nonfarmakologi dan terapi nonfarmakologis. Terapi non farmakologis dapat dilakukan dengan pemberian rebusan daun salam. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi pola hidup sehat sehingga dapat menekan angka kejadian hipertensi dan mengontrol tekanan darah penderita hipertensi. Penderita hipertensi di Desa Carebbu masih tergolong tinggi, hal ini disebabkan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga gaya hidup yang sehat. Selain itu masih ada beberapa masyarakat yang tidak rutin berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kesehatan. Sehingga beberapa masyarakat yang tidak tahu kondisi tekanan darahnya. Selain itu beberapa masyarakat juga melakukan pengobatan secara mandiri dengan menggunakan pengobatan herbal yang tidak berdasarkan teori yang ada. Obat herbal tersebut dikonsumsi hanya berdasarkan informasi dari kalangan orang-orang disekitarnya. Oleh karena itu, masyarakat di Desa Carebbu masih perlu diberikan edukasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang upaya untuk menurunkan tekanan darah.

2. KAJIAN TEORITIS

Daun salam (*Syzygium Polyanthum*) bisa dijadikan sebagai obat non farmakologi yang sangat efektif tanaman ini ternyata mempunyai khasiat sebagai obat dan sangat mudah ditemukan Murwani et al (2023). Tanaman tersebut dapat meminimalisir kambuhnya hipertensi, kandungan pada mineral daun salam membantu melancarkan peredaran darah. Daun salam mengandung alkaloid, tanin, saponin, minyak atsiri triterpenoid, flavonoid dan steroid. Flavonoid berfungsi mengurangi sekresi hormon antidiuretik (ADH) yang dapat menyebabkan ekskresi keluarnya urin banyak ke seluruh tubuh (Sina Mugna et al.,

2023). Pengabdian ini yaitu menggunakan daun salam yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah tinggi bagi penderita hipertensi pada lansia.

3. METODE PENELITIAN

Tahapan Pelaksanaan Program

Pemberian Kuesioner sebelum pelaksanaan kegiatan

Dengan pemberian kuesioner sebelum pelaksanaan kegiatan tujuan untuk mengetahui pengetahuan lansia sebelum kegiatan di laksanakan

Edukasi/Penyuluhan

Melakukan edukasi untuk menjelaskan tujuan dan luaran program yang diharapkan untuk mitra dalam jangka pendek dan jangka panjang. Edukasi di awali dengan pengenalan tentang definisi, tujuan, manfaat pemberian terapi komplementer daun salam untuk menurunkan hipertensi pada lansia melalui metode ceramah dengan menggunakan media leaflet, banner akan memberikan pemahaman warga khususnya para lansia.



Gambar 1. Penyuluhan dengan menggunakan Banner dan Leaflet.

Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan pengisian daftar hadir dan kuesioner *pre test* oleh para lansia dibantu oleh mahasiswa, selanjutnya pembawa materi memulai penyuluhan,. Kemudian

setelah materi penyuluhan selesai, para lansia diminta untuk mengisi kuesioner *post test* dibantu oleh mahasiswa. Dan acara diakhiri dengan pemeriksaan tekanan darah gratis pada lansia.



Gambar 2. Pemeriksaan Tekanan Darah .



Gambar 3. Peserta Lansia dan Kader Desa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan terapi komplementer pemberian daun salam untuk menurunkan hipertensi pada Lansia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 februari 2025 pukul 14.00 WITA – 15.00 WITA di Aula Kantor Desa Carebbu Kecamatan Awampone Kabupaten Bone. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah lansia.

Hasil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.

No.	Umur	N	%
1	50 - 60 tahun	6	50%
2	61 - 70 tahun	4	33%
3	>70 tahun	2	17%
Total		12	100%

Sumber data : Data Primer Tahun 2025

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik umum responden sebagian besar pada umur 50-60 tahun yaitu sebanyak 6 orang (50%), umur 61-70 tahun sebanyak 4 orang (33%), dan umur >70 tahun sebanyak 2 orang (17%).

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Responden Berdasarkan Pekerjaan.

No.	Pekerjaan	N	%
1	Tidak bekerja	-	0%
2	Petani	-	0%
3	Pengusaha	-	0%
4	IRT	7	58%
5	Berkebun	4	33%
6	Pedagang	1	8%
Total		12	100%

Sumber data : Data Primer Tahun 2025

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik umum pekerjaan responden yaitu tidak bekerja, petani, dan pengusaha sebanyak 0 orang (0%), IRT sebanyak 7 orang (58%), berkebun sebanyak 4 orang (33%) dan pedagang sebanyak 1 orang (8%).

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan.

Pengetahuan	Pre test		Post Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	5	45%	9	82%
Cukup	5	45%	2	18%
Kurang	1	9%	-	0%
Total	11	100%	11	100%

Sumber data : Data Primer Tahun 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 11 responden terdapat 5 responden (45%) yang berpengetahuan baik tentang hipertensi sebelum diberikan penyuluhan, 5 responden (45%) yang berpengetahuan cukup, dan yang kurang mengetahui 1 responden (9%). Dan setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan yang signifikan yaitu jumlah responden dengan pengetahuan baik sebanyak 9 responden (82%), berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (18%), dan yang pengetahuan kurang menurun menjadi tidak ada (0%).

Pembahasan

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang mempunyai tingkat morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi. Hipertensi juga dapat menyebabkan gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi terhambat dibawa oleh darah sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya. Hipertensi tidak menunjukkan gejala, sehingga baru disadari bila telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung dan ginjal.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Hal ini penting untuk membentuk tindakan seorang sebagian besar pengetahuan dapat diperoleh melalui indra penglihatan dan pendengaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bagas Mukti pada tahun 2019 dengan judul “Edukasi Penderita Hipertensi pada Lansia” membuktikan bahwa terapi komplementer pemberian daun salam sangat membantu dalam menurunkan hipertensi atau tekanan darah tinggi pada lansia dan hasil penelitian Mauluda dan Maulida tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat perubahan tekanan darah yang timbul karena penerapan pola makan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Edukasi Hipertensi dan Terapi Komplementer Rebusan Daun Salam pada Lansia” ini telah terlaksana dengan baik. Masyarakat sangat antusias dengan penjelasan materi yang diberikan serta interaktif. Berdasarkan evaluasi akhir setelah penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan responden dari 45% menjadi 82%. Dengan demikian kegiatan – kegiatan seperti ini sebaiknya rutin dan konsisten untuk di lakukan di masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Arifa AFC. 2018. Pengaruh informasi pelayanan prolanis dan kesesuaian waktu terhadap pemanfaatan prolanis di pusat layanan kesehatan Unair. JAKI. 2018; 6(2): 95-102 <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.95-102>
- Bardiansyah, D. Et Al. (2023) 'Edukasi Pemberian Rebusan Daun Salam Pada Pasien Hipertensi Didesa Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk', Jurnal Batikmu, 3(1), Pp. 50-54. Doi: 10.48144/Batikmu.V3i1.1384. <https://doi.org/10.48144/batikmu.v3i1.1384>
- Gobel, I. A., Febriyona, R. And Sudirman, A. N. (2022) 'Pengaruh Terapi Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Lansia Diwilayah Kerja Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo', Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan), 10(1), P. 1101. Doi: 10.31314/Zijk.V10i1.1671. <https://doi.org/10.31314/zijk.v10i1.1671>
- Habibi, A., Syahlani, A. And Sobirin Mohtar, M. (2023) 'Effect Of Decoction Of Bay Leaves (Syzygium Polyanthum) On Bloodpressure Changes In Elderly Patients With Primary Hypertension In Thework Area Of Pekauman Health Center', International Student Conference Of Global Multidisciplinary Collaboration (Integration), 1(1), Pp. 90-95.
- Handayani, S. P., Sari, R. P. And Wibisono, W. (2020) 'Literature Review Manfaat Senam Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia', BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia), 8(2), Pp. 48 -55. Doi: 10.53345/Bimiki.V8i2.143. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v8i2.143>
- Hernawan, T., & Rosyid, F. N. (2017). Pengaruh Hipertensi Lansia terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi di Panti Wreda Darma Bhakti Kelurahan Pajang Surakarta. Jurnal Kesehatan, 10(1), 26. <https://doi.org/10.23917/jurkes.v10i1.5489>
- Kemenkes RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. 1-5. <https://doi.org/10.23917/jurkes.v10i1.5489>
- Istichomah, I. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Dukuh Turi, Bambanglipuro, Bantul. Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI), 2(1), 24-29. <https://doi.org/10.30644/jphi.v2i1.369>
- Kemenkes (2018). Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maulana, N. (2022). Pencegahan Dan Penanganan Hipertensi Pada Lansia. Jurnal Peduli Masyarakat, 4(1), 163-168.
- Melani, Nkda, Heri, M., & Ariana, Pa (2023). Pengaruh Air Rebus Daun Salam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Desa Kubutaban Wilayah Kerja Puskesmas Kubutabanha 1. Prosedur Simposium Kesehatan Nasional, 2 (1), 55-73.
- Mukarromah, A., Aulya, Y. And Suciawati, A. (2023) 'Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita Lansia', Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 14(2), Pp. 18-25. Doi: 10.34035/Jk.V14i2.992. <https://doi.org/10.34035/jk.v14i2.992>

- Mukti, B. (2018). Penerapan DASH (Dietary Approach to Stop Hypertension) pada Penderita Hipertensi. 1-6.
- PERKI. 2015. Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular. Edisi I. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis
- Murwani, A. Et Al. (2023) 'Therapeutic Analysis Of Bay Leaf Decoction As An Intervention Of Acute Pain Nursing Problems With Hypertension', Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 12(2), Pp. 361-366. Doi: 10.35816/jiskh.V12i2.1092. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.1092>
- National Institutes of Health. In Brief: Your Guide to Lowering Your Blood Pressure with DASH. NIH Public Access [Internet]. 2015;1-6. Available from: https://www.nhlbi.nih.gov/files/docs/public/heart/dash_brief.pdf
- Ni Kadek Dian Arta Melani, Mochamad Heri And Putu Agus Ariana (2021) 'Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kubutambahan Journal of Language and Health, Vol 5 No 2, Agustus 2024 Global Health Science Group 550 Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1', Prosiding Simposium Kesehatan Nasional, Pp. 55-73.
- Parawati, I. And Mulyanti, S. (2022) 'Penerapan Terapi Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di RT 001 RW 004 Desa Jayaratu Wilayah Kerja PKM Banyuwangi', Edisi Prosiding
- Patyawargana, PP, & Falah, M. (2021). Webinar Nasional Dan Diseminasi Hasil Penelitian "Peran Komplementer Dan Enterpreneur Di Masa Pandemi Covid -19", 4(2b), Pp. 77-83.
- Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Lansia: Literature Review. Jurnal Keperawatan Kesehatan, 3 (1), 47-51. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v3i1.1097>
- Putra, A. A. Et Al. (2021) 'Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Dusun Muer Wilayah Kerja Puskesmas Plampang', Prima: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 7(1), Pp. 30 - 35. Doi: 10.47506/Jpri.V7i1.220. <https://doi.org/10.47506/jpri.v7i1.220>
- Rahmalia, A., & Isnaeni, L. M. A. (2021). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (Syzygium polyanthum) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kuok Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Kuok. Jurnal Kesehatan Tambusai, 2(4), 375-381. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.2215>
- Sina Mugna, A. Et Al. (2023) Penerapan Rebusan Daun Salam Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Pasirlaja. Healthcare Nursing Journal, 4(2b), 157-162
- Soesanto, E. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Perawatan Kesehatan Lanjut Usia Hipertensi Dimasa Pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 10, 170-179. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i2.763>

Susaldi, S., Rahayu, P. And Okstoria, M. R. (2023) Efektifitas Pemberian Rebusan Daun Salam Dengan Senam Hipertensi Pada Lansia Hipertensi Untuk Menurunkan Tekanan Darah', Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan, 1(4), Pp. 1-11. Available At: <https://doi.org/10.55606/Detector.V1i3.2272>.
<https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.2272>